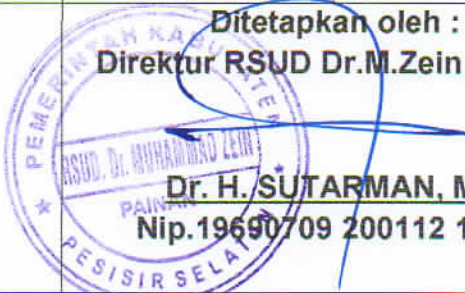
 <b>RSUD DR.M. ZEINPAINAN</b>	<b>DOKTER MENJELASKAN PADA PASIEN DAN KELUARGA TENTANG RISIKO, KEUNTUNGAN DAN ALTERNATIF TINDAKAN SEDASI</b>		
	<b>No Dokumen</b> <b>NOMOR: 021 / SPO-RSUD / 06 / I / 2019</b>	<b>Revisi</b> <b>02</b>	<b>Halaman</b> <b>1/1</b>
<b>SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)</b>	<b>Tanggal Terbit : 20 Januari 2019</b>	<b>Ditetapkan oleh :</b> <b>Direktur RSUD Dr.M.Zein Painan</b>  <b>Dr. H. SUTARMAN, MM</b> <b>Nip.19690709 200112 1 001</b>	
<b>Pengertian</b>	Adalah memberi informasi tentang risiko, manfaat dan alternatif anestesi/sedasi pada pasien dan keluarga.		
<b>Tujuan</b>	Untuk memperoleh persetujuan rencana anestesi yang akan dilakukan.		
<b>Kebijakan</b>	SK Direktur <b>800/06.001/ RSUD-PS / I / 2019</b> tentang Pedoman penyelenggaraan pelayanan anestesi dan therapy intensif di RSUD Dr.M.zein Painan.		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter anestesi memberi informasi pada pasien/keluarga dalam : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana anestesi yang akan dilakukan tentang manfaat, alternatif dan risiko anestesi.</li> <li>• Rencana pemberian analgesic pasca operatif.</li> </ul> </li> <li>2. Pasien atau keluarga pasien dapat menanyakan hal-hal yang kurang jelas.</li> <li>3. Penata anestesi dapat mewakili informasi bila dokter anestesi berhalangan.</li> <li>4. Pasien atau keluarga dapat mengambil keputusan tentang perencanaan anestesi tersebut.</li> <li>5. Edukasi yang telah diberikan kepada pasien dan keluarga dicatat di rekam medis pasien.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rawat Inap</li> <li>• ICU</li> <li>• IGD</li> </ul>		